

**RESTORASI ESTETIK PADA GIGI-GIGI DEPAN
YANG MEMBERIKAN KEPUASAN
BAGI PENDERITA**



KE
PTA
PG-118/10
Isk
r-7

Pidato Pengukuhan

Diucapkan pada pengukuhan Jabatan Guru Besar
Dalam mata pelajaran Ilmu Konservasi Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
Di Surabaya pada hari Sabtu, tanggal 20 April 2002

oleh:

SOEJATMI ISKANDAR

Yang terhormat,

Baudara Ketua dan Para Anggota Dewan Pengantian Universitas Airlangga,

Baudara Rektor dan Para Pembantu Rektor Universitas Airlangga,

Para Guru Besar,

Para Dekan dan Para Pembantu Dekan di lingkungan Universitas Airlangga,

Para Teman Sejawat dan Sivitas Akademi

Para Undangan dan Hadirin sekalian ya

*Umat yang baik, apabila ia
Bermanfaat bagi orang lain
(Al Our'an)*

Assolamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pada kesempatan ini saya selaku Wakil Ketua Dewan Pengantian pidato ini dengan terlebih dahulu mengucapkan salam kepada **Memang baik menjadi orang penting,**

NWT yang telah melantik saya sebagai **Tetapi yang lebih penting kalau kita
Dapat selalu menjadi orang baik**

sehat walafiat, untuk memantapkan **(Ebet Kadarusman)**

acara Pengukuhan dan Pelantikan sebagai Pembantu Rektor di Ilmu Konservasi Digital Universitas Airlangga.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Di Era Kasejahteraan ini sudah cukup banyak masyarakat yang memedulikan tentang pentingnya berpenampilan yang baik sehari-harinya, khususnya dalam penampilan wajahnya. Bahkan ada yang berpendapat bahwa persona wajah berpengaruh besar terhadap kehidupan seseorang. Baik buruknya penampilan wajah seseorang dipengaruhi oleh beberapa unsur atau organ seperti rambut, dahi, mata, hidung, pipi, rahang, serta bentuk muka atau wajahnya, termasuk penampilan mulut berikut gigi-gelginya pada waktu seseorang sedang bicara dan tersenyum. Mereka menyadari akan pentingnya memiliki penampilan mulut dan gigi-geligi yang estetik

Yang terhormat,

Saudara Ketua dan Para Anggota Dewan Penyantun Universitas Airlangga,

Saudara Rektor dan Para Pembantu Rektor Universitas Airlangga,
Para Guru Besar,

Para Dekan dan Para Pembantu Dekan di lingkungan Universitas Airlangga,

Para Teman Sejawat dan Sivitas Akademika Universitas Airlangga,
Para Undangan dan Hadirin sekalian yang saya muliakan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mengawali pidato ini dengan terlebih dahulu memanjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita semua dapat hadir di ruangan ini dalam keadaan sehat walafiat, untuk mengikuti suatu Upacara Akademik dengan acara Pengukuhan Jabatan Guru Besar bagi diri saya dalam Ilmu Konservasi Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Di Era Kesejagatan ini sudah cukup banyak masyarakat yang memaklumi tentang pentingnya berpenampilan yang baik sehari-harinya, khususnya dalam penampilan wajahnya. Bahkan ada yang berpendapat bahwa pesona wajah berpengaruh besar terhadap kehidupan seseorang. Baik buruknya penampilan wajah seseorang dipengaruhi oleh beberapa unsur atau organ seperti: rambut, dahi, mata, hidung, pipi, rahang, serta bentuk muka atau wajahnya, termasuk penampilan mulut berikut gigi-geliginya pada waktu seseorang sedang bicara dan tersenyum. Mereka menyadari akan pentingnya memiliki penampilan mulut dan gigi-geligi yang estetik

atau *cantik*, khususnya gigi-gigi depannya, sehingga mereka akan membutuhkan adanya suatu perawatan estetik apabila merasa kondisi gigi-giginya tidak atau kurang estetik. Mereka juga memaklumi bahwa kondisi gigi-geligi yang estetik bukan saja berpengaruh pada manifestasi penampilan wajah, tetapi juga pada kecantikan dan hargadirinya. Keadaan ini ditunjang oleh pesat dan gencarnya sarana promosi tentang gigi sehat dan cantik melalui media elektronik dan cetak, berikut macam *dental material* yang menunjangnya.

Maka pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya menguraikan sedikit tentang *Restorasi estetik pada gigi-gigi depan yang memberikan kepuasan kepada penderita*.

Hadirin yang saya hormati,

Dalam Ilmu Konservasi Gigi, selain mempelajari tentang kerusakan dari jaringan pulpa dan periapikal berikut perawatannya, juga mempelajari tentang kerusakan atau cacat dan kelainan dari jaringan keras gigi (yaitu: enamel, dentin dan cementum) berikut perawatannya, agar gigi-geligi dapat dipertahankan selama mungkin di dalam mulut.

Kerusakan dan kelainan dari jaringan keras gigi dapat berupa: karies, perubahan warna (diskolorasi), fraktur karena trauma, kerusakan karena faktor mekanik atau kimia (berupa: abrasi, atrisi dan erosi), kelainan bentuk dan kelainan posisi gigi pada gigi-gigi depan (baik pada satu atau beberapa gigi). Dengan demikian dalam memberikan perawatan terhadap gigi-gigi yang rusak dan mengalami kelainan, perlu diperhatikan untuk memberikan restorasi yang bersifat preventif, estetik dan mengembalikan fungsi gigi dalam sistem stomatognasi.

Hadirin yang saya muliakan,

Dalam *Esthetic Dentistry* yang dimaksud dengan perawatan restorasi estetik pada gigi adalah perbaikan pada gigi-geligi yang mengalami kerusakan atau kelainan, sehingga menghasilkan bentuk gigi yang mendekati bentuk aslinya, lebih menarik, serta lebih sempurna. Kelainan estetik pada gigi-gigi depan dapat diperbaiki melalui pemberian perawatan restorasi estetik yang sederhana sampai ke perawatan yang canggih atau spesialisik, dengan selalu mengikuti perkembangan Iptek dari prosedur klinik dan produk *dental material* yang berjalan cepat.

Perawatan restorasi estetik ini dapat berupa: Reshaping (merubah bentuk), Polishing (pembersihan), Restorasi (penambalan), Bleaching (pemutihan), Veneering (pelapisan), pembuatan Mahkota Selubung Porselen, dan Perawatan Estetik Kompleks, khususnya untuk kerusakan atau kelainan yang meliputi dua gigi atau lebih, termasuk gigi-gigi yang dalam posisi tidak beraturan dan maloklusi.

Dalam memberikan perawatan restorasi estetik penting diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- Motivasi penderita dalam mencari perawatan. Masalah yang dialami, keinginan dan harapan penderita dari hasil perawatan perlu diketahui, sejauh mana kebutuhan penderita akan peningkatan estetikanya. Bilamana perlu Dokter Gigi memberi motivasi kepada penderita yang memiliki keterbatasan dalam mengutarakannya. Pemilihan bahan dan macam restorasi serta teknik manipulasinya dalam menentukan pilihan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan akan hasil warna yang estetik dari gigi.
- Ukuran, bentuk dan keserasian dalam susunan gigi. Dari perawatan restorasi estetik ini harus dapat juga menghasilkan penampilan yang maskulin atau feminin.
- Dana yang menunjang perawatan. Untuk ini perlu adanya saling pengertian di antara kedua pihak (Dokter Gigi dan Penderita), dimulai sejak awal menentukan rencana perawatan.

- Sifat kooperatif dari penderita terhadap perawatan estetik yang sedang berlangsung.

Hadirin sekalin yang saya hormati,

Pada keadaan di mana penderita mengalami kerusakan atau kelainan yang parah dari gigi-gigi depannya, hendaknya jangan langsung minta dicabut, karena terhadap kondisi yang semacam ini masih dapat segera diberikan perawatan restorasi estetik kompleks. Pada perawatan semacam ini, pada awal diagnosisnya perlu dibuatkan X-ray foto, baik secara lokal atau panoramik. Bila pulpa gigi sudah terganggu atau akan terganggu, maka terlebih dahulu perlu diberi perawatan endodonsi, yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian *post* dan pembuatan *core*, dan baru diberikan perawatan Mahkota Selubung Porselen. Mahkota Porselen dapat berupa mahkota yang berdiri sendiri-sendiri atau dikonstruksi secara tergabung yang biasa disebut *Splint Crown*.

Pemakaian bahan porselen selain untuk pembuatan mahkota porselen, dapat pula untuk pembuatan veneer, dalam perawatan Veneering.

Beberapa keuntungan atau kelebihan dari pemakaian bahan porselen adalah:

- Memiliki sifat estetik yang tinggi
- Tidak terjadi diskolorasi (perubahan warna)
- Plak tidak mudah melekat pada permukaan porselen
- Tidak mudah aus atau rusak

Untuk menghasilkan veneer dan mahkota porselen yang "baik", diperlukan kemampuan Dokter Gigi dalam penentuan warna serta kerja samanya dengan Lab. Porselen.

Untuk penentuan warna diperlukan adanya *Shade guide* yang memiliki 16 macam warna.

Adapun bahan-bahan restorasi seperti, Composite, Glass ionomer dan Compomer, dapat diaplikasikan pada kasus-kasus kerusakan dan kelainan gigi yang lebih sederhana. Dan perlu dimaklumi pula bahwa bahan-bahan tersebut selain sifat estetikanya tidak sebaik porselen, juga mudah mengalami diskolorasi.

Hadirin yang saya muliakan,

Keberhasilan dalam perawatan Restorasi Estetik, yang memberi kepuasan kepada penderita, tidak jarang memberikan perubahan pada sikap seseorang sehari-harinya. Setiap bertemu dengan orang lain akan selalu tersenyum dan mudah bicara, tanpa menutup mulut lagi. Bahkan dalam aktivitas sehari-harinya penderita akan lebih percaya diri.

Keberhasilan ini harus diikuti dengan perawatan lanjutan, yaitu dengan adanya pemeliharaan gigi dan mulut di rumah secara teratur dan dengan memakai alat dan bahan-bahan yang benar. Selain itu kunjungan kontrol ke Dokter Gigi tidak kalah pentingnya juga. Sangat dianjurkan kepada penderita yang telah banyak mendapatkan perawatan restorasi pada gigi-geliginya agar mengadakan kunjungan kontrol selambat-lambatnya 4 bulan sekali, bukan 6 bulan sekali.

Perawatan lanjutan memegang peran yang cukup penting dalam mempertahankan keberhasilan dari suatu perawatan restorasi estetik. Akan berakhirilah semua keuntungan dari hasil perawatan yang disiapkan dengan baik dan seksama, baik oleh penderita atau pun Dokter Giginya, apabila perawatan lanjutan tersebut tidak atau kurang terlaksana.

Hadirin yang saya hormati,

Waktu ini, memang belum semua klinik-klinik gigi, baik yang dimiliki Pemerintah maupun yang dimiliki Swasta atau Pribadi, memfasilitasi semua keperluan (material dan peralatannya) yang berhubungan

yang telah mendidik dan mengajar saya, mulai dari SD, SMP, SMA sampai Fakultas Kedokteran Gigi dan Pendidikan Spesialis Konservasi Gigi. Andil beliau-beliau cukup besar yang memungkinkan saya mencapai kedudukan seperti sekarang ini.

Ucapan terima kasih saya tujukan kepada Drg. Bob Soebijantoro, M.Sc Mantan Dekan yang pada tahun 1993 telah memberi kepercayaan kepada saya menduduki Jabatan Pembantu Dekan II.

Ucapan terimakasih saya tujukan kepada almarhum Prof. Drg. R.M. Gardjito, mantan kepala Bagian Ilmu Konservasi Gigi, yang telah menerima saya sebagai Asisten Dosen pada tahun 1963, serta memberi kesempatan dan bimbingan dalam memperdalam Ilmu Konservasi Gigi. Juga kepada Prof. Dr. Drg. Mandojo Rukmo, M.Sc., SpKG mantan Kepala laboratorium Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang telah memacu saya dalam pengusulan ke Jabatan Guru Besar.

Dengan segala kerendahan hati saya sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Drg. Moh. Rulianto, MS., SpKG selaku Kalab Konservasi Gigi, Drg. Koeskaini Gardjito, SpKG, Prof. Dr. drg. Moetmainah Prajitno, SpKG, DR. Drg. Soetopo M.Sc., Prof. Dr. Drg. Soegijanto, M.Sc., SpKG, dan seluruh staf di Laboratorium Konservasi Gigi, atas pengertian dan kerja samanya yang intim dalam mewujudkan perkembangan ilmu di Laboratorium, dan juga atas kepercayaan yang diberikan kepada saya dalam Jabatan sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Spesialis Konservasi Gigi. Semoga kerja sama yang penuh keakraban ini dapat dipertahankan. Amin.

Tidak lupa kepada saudari Erna dan para Karyawan Non Edukatif lainnya yang telah banyak membantu dan memperlancar pekerjaan saya di Laboratorium, saya ucapkan banyak terima kasih.

Kepada seluruh Panitia Pengukuhan Guru Besar yang diketuai oleh Drg. Moh. Rulianto, MS., SpKG dan seluruh Anggota Paduan Suara, serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya upacara ini dengan baik, saya ucapkan banyak terima kasih.

hadir ikut berbahagia bersama kesabaran dan keteladanan almarhum Ayahnda sebagai guru dan pendidik, akan tetap menjadi bekal bagi saya sekeluarga. Terima kasih dan semoga Ayahnda mendapat tempat yang baik disisiNya. Demikian pula dengan Ibunda, yang sudah uzur dan terbaring ditempat tidur, tiada kata lain yang dapat saya haturkan selain rasa hormat dan terima kasih atas kasih sayang dan segala pengorbanan Ibunda dalam mendidik dan membesarkan saya, serta doa restunya bagi saya sekeluarga. Semoga Ibunda selalu dalam lindungan-Nya.

Rasa hormat, dan terima kasih saya sampaikan pula kepada almarhum Ayah dan Ibu mertua, Zainal Abidin Pranotowitjtro, atas kasih sayang dan doa restunya yang diberikan kepada saya sekeluarga, serta segala pengorbanan Ibunda dalam membantu momong, membesarkan dan mendidik ke-empat anak-anak saya, semoga Ayahanda dan Ibunda diterima dan mendapat tempat yang layak disisiNya.

Kepada adik-adik saya, dik Tedjo dan Bani, dik Bambang dan Hadiyati, dik Martoyo, dik Marno dan Ninin, dik Karsono dan Wiwik, dik Suko dan Harlina, dik Jito dan Karlina serta saudara-saudara ipar saya, mas Rahmat, mbak Mery, mbak Kus, dan dik Tina saya sampaikan pula rasa terima kasih atas keakraban dan tolong-menolong yang telah berlangsung selama ini, semoga hubungan ini dapat berlangsung terus.

Kepada Prof. R. Iskandar, drg., Sp.Pros. suami tercinta, atas dukungan serta pengertian, kesabaran, yang selalu setia mendampingi saya, baik dalam keadaan duka maupun suka, saya ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya.

Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada anak-anak saya Vigit, Ria, Ina, Eri, Debra, Yogi, Ika dan cucu saya yang sudah besar Rio dan Ayu yang dengan penuh pengertian selalu mewujudkan suasana ketenangan dan keakraban dalam keluarga yang sakinah. Bekal disiplin dan rendah hati hendaknya selalu

mendatang. Semoga
lindungan-Nya.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Jabatan Guru Besar yang baru saya terima merupakan suatu kehormatan yang sangat tinggi bagi saya dan keluarga, namun Jabatan ini juga memberi resiko dan tanggung jawab yang cukup besar pula. Oleh karena itu atas kerelaan doa restu dari para hadirin, kiranya Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang akan selalu memberi petunjuk dan bimbingan kepada saya dalam mengemban tanggung jawab ini.

Sebagai akhir dari pidato saya, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua hadirin yang dengan penuh perhatian dan kesabaran berkenan mendengarkan pidato pengukuhan ini sampai selesai.

Wabillahittaufig wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatulaahi Wabarakatuh.